



LEMBARAN DAERAH
KABUPATEN POLEWALI MANDAR TAHUN 2006 NOMOR 16

PERATURAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
NOMOR 16 TAHUN 2006

T

E

N

T

A

N

G

LOGO, MARS DAN HYMNE
KABUPATEN POLEWALI MANDAR



LEMBARAN DAERAH
KABUPATEN POLEWALI MANDAR TAHUN 2006 NOMOR 16

PERATURAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
NOMOR 16 TAHUN 2006

T
E
N
T
A
N
G

LOGO, MARS DAN HYMNE
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

**LEMBARAN DAERAH
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
TAHUN 2006 NOMOR 16**



**PERATURAN DAERAH
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
NOMOR 16 TAHUN 2006**

TENTANG

**LOGO, MARS DAN HYMNE KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

BUPATI POLEWALI MANDAR,

- Menimbang** : a. bahwa sehubungan berubahnya nama Kabupaten Polewali Mamasa menjadi Kabupaten Polewali Mandar sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2005, maka perlu menetapkan Logo Kabupaten Polewali Mandar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Logo, Mars dan Hymne Kabupaten Polewali Mandar;

- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);

2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2004 tentang Pembentukan Provinsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4422);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang - Undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
6. Undang-Undang Nomor 74 Tahun 2005 tentang Perubahan Nama Kabupaten Polewali Mamasa menjadi Kabupaten Polewali Mandar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 160);

Dengan Persetujuan Bersama

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
dan
BUPATI POLEWALI MANDAR**

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG LOGO, MARS DAN
HYMNE KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Kabupaten adalah Kabupaten Polewali Mandar
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar yang terdiri dari Bupati beserta Perangkat Daerah otonom lainnya sebagai Badan Eksekutif Daerah;
3. Bupati adalah Bupati Polewali Mandar;
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar
5. Logo, Mars dan Hymne adalah Logo, Mars dan Hymne Kabupaten Polewali Mandar;

BAB II BENTUK, ARTI DAN MAKNA LOGO

Bagian Pertama Bentuk

Pasal 2

Bentuk Logo Kabupaten Polewali Mandar adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kedua Arti dan Makna

Pasal 3

Arti dan Makna Logo Kabupaten Polewali Mandar adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB III PENGGUNAAN LOGO

Pasal 4

- (1) Logo Kabupaten Polewali Mandar digunakan/ditempatkan di dalam dan di luar Gedung /Kantor/Sekolah Pemerintah/ Swasta, pada rumah jabatan serta sebagai tanda pengenal bagi pejabat Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar.
- (2) Penggunaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dilakukan di tempat yang layak dan menarik perhatian atau yang mudah dilihat.

Pasal 5

Logo Kabupaten Polewali Mandar dapat digunakan sebagai lencana oleh Pejabat Kabupaten Polewali Mandar, dilakukan pada peci, pada dada sebelah kanan, pada lengan kiri atau dipundak.

Pasal 6

Perbandingan ukuran penggunaan logo Kabupaten Polewali Mandar adalah 2 : 3.

BAB IV MARS DAN HYMNE Bagian Pertama Mars

Pasal 7

Mars Kabupaten Polewali Mandar adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kedua Hymne

Pasal 8

Hymne Kabupaten Polewali Mandar adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB V STATUS DAN KETENTUAN LARANGAN

Pasal 9

Logo, Mars dan Hymne Kabupaten Polewali Mandar adalah menjadi hak sepenuhnya Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar.

Pasal 10

Lambang perorangan, perkumpulan, organisasi atau Perusahaan Swasta tidak diperkenankan sama atau menyerupai Logo Kabupaten Polewali Mandar.

Pasal 11

- (1) Padal Logo Kabupaten Polewali Mandar dilarang menambahkan huruf, kalimat, angka, gambar ataupun tanda-tanda lainnya.
- (2) Dilarang menggunakan Logo Kabupaten Polewali Mandar sebagai perhiasan, cap dagang, dan reklame perdagangan.

**BAB VI
KETENTUAN PIDANA**

Pasal 12

- (1) Barang siapa menggunakan Logo Kabupaten Polewali Mandar yang bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Daerah ini, diancam pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini adalah pelanggaran.

**BAB VII
KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 13

Pada saat mulai berlakunya Peraturan Daerah ini, maka segala ketentuan terdahulu yang mengatur tentang Logo, Mars dan Hymne Daerah Kabupaten Polewali Mandar dinyatakan tidak berlaku lagi.

**BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 14

Hal – hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya, akan diatur dengan Peraturan Bupati.

Pasal 15

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Polewali Mandar.

Ditetapkan di Polewali

pada tanggal 20 Oktober 2006

BUPATI POLEWALI MANDAR

ttd

ALI BAAL

Ditetapkan di Polewali

pada tanggal 20 Oktober 2006

Plt. SEKRETARIS DAERAH KAB. POLEWALI MANDAR,



TASMIN B. JALALUDDIN

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR TAHUN
2006 NOMOR 16**

**PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
NOMOR 16 TAHUN 2006
TENTANG
LOGO, MARS DAN HYMNE KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

I. PENJELASAN UMUM

Peraturan Daerah ini mengatur tentang Logo, Mars dan Hymne Kabupaten Polewali Mandar yang menjadi identitas khusus dalam menyelenggarakan Pemerintahan maupun dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Selanjutnya untuk memperkenalkan Kabupaten Polewali Mandar secara singkat tentang Budaya serta potensi alam dan budaya yang dimiliki, maka Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Polewali Mandar membentuk Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar tentang Logo, Mars dan Hymne Kabupaten Polewali Mandar.

II. PENJELASAN PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Cukup Jelas

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

Cukup Jelas

Pasal 7

Cukup Jelas

Pasal 8

Cukup Jelas

Pasal 9

Cukup Jelas

Pasal 10

Cukup Jelas

Pasal 11

Cukup Jelas

Pasal 12

Cukup Jelas

Pasal 13

Cukup Jelas

Pasal 14

Cukup Jelas

Pasal 15

Cukup Jelas



**TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
TAHUN 2006 NOMOR 16**

LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
 NOMOR : 16 TAHUN 2006
 TANGGAL : 20 OKTOBER 2006

LOGO
 KABUPATEN POLEWALI MANDAR



BUPATI POLEWALI MANDAR

ttd

ALI BAAL

LAMPIRAN II : PERATURAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
 NOMOR : 16 TAHUN 2006
 TANGGAL : 20 OKTOBER 2006

ARTI DAN MAKNA LOGO
 KABUPATEN POLEWALI MANDAR

1. Dasar Logo

Perisai yang berbentuk segi lima datar yang secara simbolik melambangkan pertahann yang kokoh dan kuat, seimbang dan sinerjik antara dua unsur yaitu unsur jasmaniah dan unsur rohaniah. Dengan kesatuan dua unsur tersebut memberi makna yang penting dalam budaya kemandaran yaitu bersatunya *Alang mallinrung* (kerohanian) dan *alang maqnyata* (jasmaniah).

2. Latar Belakang

Latar Belakang logo ini beralaskan corak sarung sutra mandar (*sureq Pangulu*) adalah salah satu *sureq* sarung sutra mandar yang sarat dengan makna yang luhur yang harus dimiliki dan dipakai dalam berbagai upacara adat bagi maraqdia dan Hadat di tanah Mandar.

3. Makna warna kuning dalam berbagai simbol

Warna kuning dalam budaya Mandar melambangkan keutamaan dalam sifat-sifat berharkat dan bermartabat (Malaqbi). Makna ini dapat ditemukan dalam budaya mandar yang diungkapkan diberbagai lontar yaitu : "*pelindo lindo maririo nanacanringngo'o paqbanua* " (anda diharuskan memiliki sifat yang berharkat dan bermartabat agar dicintai oleh rakyat). Demikian juga terdapat dalam lagu-lagu Mandar, salah satunya berbunyi: "*annaqtama dibuaro bawaq sau ditangnga saupaqnala lindo-lindo mariri*"

a. Bintang yang terletak diatas baju pasangan adalah simbol dari :

- Ketuhanan yang Maha Esa
- Kelima sudutnya perlambang lima unsur nilai budaya tertinggi dalam Pancasila.

- Bintang dalam budaya Mandar merupakan suatu tanda bagi para pelaut dalam menentukan suatu tujuan akhir, bintang sangat memberi nuansa ilmu pengetahuan bahari yang terdapat dalam "*paissangang aposasiang*" (Ilmu yang berkaitan tentang kebaharian) dan titik tumpuh dalam ilmu pengetahuan berlayar yang disebut "*paissangang usombalang*" atau ilmu pengetahuan dalam berlayar.

a. Rangkaian Padi dan Bunga Kelapa (Mayang / Burewe)

Rangkaian Padi yang padat – berisi dan berwarna kuning keemasan melambangkan usaha menuju kemakmuran pangan. Posisinya yang melengkung mencerminkan sifat malaqbi (mulia) dan rendah hati (tawadhu) sebagai sumber kekuatan, inspirasi, sekaligus pedoman dalam berpemerintahan dalam bermasyarakat. Adapaun mayang kelapa berwarna kuning keemasan menggambarkan kekayaan sumber daya alam Polewali Mandar. Dengan pengelolaan yang tepat, potensi ini dapat mendinamiskan kegiatan ekonomi dan meningkatkan PAD. Mayang kelapa ini terdiri dari : Bakal kelapa (Kalanjo) berjumlah 17, tangkai bunga kelapa (burewe) berjumlah 8, helai daun kelapa dan daun padi berjumlah 4 dan 5 menyesuaikan hari Proklamasi Kemerdekaan RI pada tanggal 17 – 8 – 1945.

Adapun sebuah mayang kelapa (Lopi-Lopi) menyiratkan bahwa wilayah Kabupaten Polewali Mandar berada dan setia pada kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Simbolisasi rangkaian bulir padi ini sebagai usulan momentum hari jadi Polewali Mandar tepatnya tanggal 17 Agustus 2005.

4. Baju Pasangan

Sebagai latar belakang dari simbol laut, ombak, sandeq, dan gunung. Dalam budaya Mandar baju ini hanya dipakai oleh seorang perempuan yang telah dewasa, ini melambangkan sebuah kepribadian yang tangguh, mandiri, bertanggungjawab, dan sifat menjaga *siri'* dan *lokkoq* bagi keluarganya. Disamping itu baju pasangang ini berarti simbol keteguhan dan kasih sayang dalam kehidupan rumah tangga yang bermakna "*sibali parriq*" bagi kelangsungan hidup keluarga yang sangat dihayati dalam makna budaya Mandar sampai kini.

+Baju pasangan atau baju "*Boko*" dalam masyarakat Mandar biasanya dipakai oleh wanita dewasa, dimana wanita dalam keluarga juga turut menunjang kehidupan keluarga dalam makna "*sibali parriq*".

5. Gunung Hijau

Gunung Hijau yakni Gunung "*Tammeundur*" 5 (lima) puncak lainnya adalah bukit-bukit Tammeundur yang melebar sampai ke Kecamatan Tutallu, Kecamatan Tinambung, Kecamatan Campalagian, Kecamatan Wonomulyo, dan Polewali inilah Kecamatan awal pembentukan Polewali Mamasa. Di gunung ini berisi berbagai sumber daya alam (jenis mineral dan minyak, dll). Diseputar gunung ini terdapat hutan yang bermakna berbagai tanaman-tanaman komoditi dan kayu serta komoditas ekspor jenis Kakao, Kelapa dan lain-lain. Darinya juga mengalir hulu-hulu sungai yang mengairi hamparan sawah yang memberi makna, bahwa Kabupaten Polewali Mandar adalah salah satu lumbung beras di Indonesia.

6. Perahu Sandeq

Perahu Sandeq (lopi sandeq) adalah jenis perahu bercadik khas Mandar yang harfiahnya 'sandeq' runcing (mengacu pada bentuk lambungnya). Lopi Sandeq merupakan warisan yang tidak ternilai yang diperoleh melalui penciptaan rasa dan karsa yang tinggi yang merupakan pencerminan keseimbangan, kesederhanaan, keindahan, kecepatan, ketepatan, dan ketangguhan yang menjadi karakteristik orang Mandar. Nilai-nilai yang ada pada Tambera (tali penahan pallayarang) sebagai lambang kekuatan yang harus seimbang. Sobal (layar) berwarna putih berbentuk segitiga sebagai simbol fleksibilitas yang tinggi, kegigihan, lambang ketulusan dan kepolosan.

Guling (kemudi) sebagai simbol ketepatan mengambil keputusan. Pallayarang (tiang layar utama) sebagai penentu utama kelajuan perahu dan sebagai simbol terpacunya cita-cita kesejahteraan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Palatto (cadik), baratang dan tadiq sebagai lambang penyeimbang dan pertahanan serta memiliki jangkauan visi yang jauh menyongsong masa depan. Lopi Sandeq berwarna putih sebagai simbol sifat kesucian serta tekad yang tulus dalam mengemban hakekat amanat rakyat dan merupakan warna khas kemandaran yang berarti putih bersih siap terbuka untuk menghadapi perubahan yang terpatri dalam ungkapan budaya Mandar yang berbunyi "*Ibannang Pute Meloq dicinggaq meloq dilango lango*". Lopi Sandeq yang terlihat dinamis mengandung makna bahwa Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar beserta masyarakatnya senantiasa dinamis untuk meraih cita-cita dengan senantiasa antusias mencari solusi dari setiap tantangan dan kendala yang menghadang.

7. Gelombang yang berjumlah 17 lekuk

Hal ini berarti bahwa dalam perjalanan mengarungi lautan kehidupan, sandeq tetap jaya dalam tantangan, dan 17 lekukan tersebut adalah bermakna 17 Agustus sebagai tanggal kelahiran Negara Republik Indonesia yang menggambarkan bahwa Polewali Mandar adalah salah satu bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

8. Pita Merah dengan Tulisan warna putih

Pita Merah dengan tulisan "*Sipamandagq*" adalah hasil (out come) dari perjanjian luyo yang disebut Perjanjian *Sipamandaq* pada abad 14 M. Makna kata SIPAMANDAQ adalah saling menguatkan antara satu dengan yang lainnya.

9. Allamungan Batu di Luyo (Batu Luyo)

Allamungan Batu di Luyo (Batu Luyo) adalah bukti sejarah sebagai simbol permufakatan 7 (tujuh) kerajaan di Hulu Sungai (pitu ulunna salu) dan 7 (tujuh) kerajaan di Muara Sungai (pitu baqbana binanga).

10. Bunga Melati

Tiga bunga melati putih bermakna tiga pilar yang kokoh, bersatu bersinerjik dalam mengawal pembangunan Kabupaten Polewali Mandar yaitu :

- Unsur Pemerintah
- Unsur Masyarakat
- Unsur Swasta (wirausaha)

11. Tali

Tali tambang berwarna kuning emas menggambarkan konsep *assitaliang* (kesepahaman) atau *siperautangngarang* (bermusyawarah) dalam kebudayaan Mandar. Konsep ini tersirat dalam ikrar dialogis, seperti "*malebu parriqdiqmoqo?*" "*Io malebu parriqdiqmaq!*". Tali tambang ini juga mengandung nilai kekuatan, kesatuan, keseimbangan dan saling menghargai.

BUPATI POLEWALI MANDAR

ttd

ALI BAAL

LAMPIRAN III : PERATURAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
 NOMOR : 16 TAHUN 2006
 TANGGAL : 20 OKTOBER 2006

Mars Polewali Mandar

Andante (Moderato) Tempo: 120

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100

BUPATI POLEWALI MANDAR

ttd

ALI BAAL

LAMPIRAN IV : PERATURAN DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
 NOMOR : 16 TAHUN 2006
 TANGGAL : 20 OKTOBER 2006

LAGU HYMNE POLEWALI MANDAR

G = 1 4/4

Moderato Slowrok MM. 85

S. $\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{3}{1} \frac{5}{1} \frac{1}{1} \frac{2}{1} \frac{1}{1} | 7 \dots \frac{5}{5} \frac{5}{5} | \frac{6}{4} \frac{6}{4} \frac{4}{2} \frac{4}{2} \frac{6}{4} \frac{7}{4} | 5 \dots$
 A. $\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{3}{3} \frac{3}{3} \frac{4}{3} | 2 \dots \frac{3}{3} \frac{3}{3} | \frac{4}{4} \frac{4}{4} \frac{2}{2} \frac{2}{2} \frac{4}{4} \frac{2}{2} | 3 \dots$

PU-JI SYUKUR DIPERSEMBAH-KAN, KEHA-IRAT I-LAHI PAD-HI,
 SE-LURUH WANGA PADU CI-TA, LESTA-RIKAN TANAH PU-SA-KA, J

$\frac{2}{3} | \frac{4}{4} \frac{2}{2} \frac{5}{4} \frac{4}{3} | 3 \dots \frac{1}{1} \frac{1}{1} | \frac{2}{2} \frac{2}{2} \frac{4}{4} \frac{3}{2} | 2 \dots 0 :$
 7. 1 | 2. 2 7. 7. 3 2 | 1. . . 1 1 | 7. 7. 7 7 2 1 | 1. . 0

EERAT RAHMAT LAHNI-A-NYA, HIDUP RUKUN DAMAI SENTOSA,
 POLE-WALI MANDAR TERGIN-TA, UNTUK

II

$\frac{2}{2} \frac{2}{2} \frac{4}{4} \frac{3}{2} | 1 \dots 0$
 7. 7 7. 2 1 7. | 1. 0

MU BAETI 'KU SERAH-KAN,

$\frac{1}{1} \frac{1}{1} | \frac{6}{6} \frac{6}{6} \frac{3}{3} \frac{3}{3} | \frac{4}{4} \dots \frac{2}{2} \frac{2}{2} | \frac{5}{5} \frac{5}{5} \frac{2}{2} \frac{2}{2} \frac{4}{4} | 3 \dots 0$
 1 1 | 4 4 . 1 1 3 | 2 . . . 7 7 | 2 2 . 7 7 2 | 1 . 0

DO-A KEMAT DI IHLASKAN, HASRAT SUKI DI HONOR-KAN,

$\frac{3}{3} \frac{3}{3} | \frac{7}{7} \frac{7}{7} \frac{1}{1} \frac{2}{1} \frac{1}{1} | 7 \dots \frac{7}{7} \frac{1}{1} | \frac{2}{2} \frac{6}{6} \frac{6}{6} \frac{6}{6} \frac{4}{4} | 5 \dots 0$
 1 1 | 2 2 . 3 4 3 | 2 . . 2 3 | 5. 4 . 4 4 4 | 2 . . 0

HOGA NEGHI TETAP MAZ-MUR, DAN SEJAHTERA MAHA-GI-A,

$\frac{1}{1} \frac{1}{1} \frac{3}{1} \frac{5}{1} \frac{1}{1} \frac{2}{1} \frac{1}{1} | 7 \dots \frac{5}{5} \frac{5}{5} | \frac{6}{4} \frac{6}{4} \frac{4}{2} \frac{4}{2} \frac{6}{4} \frac{7}{4} | 5 \dots$
 1 1 | 1 1 3 3 4 3 | 2 . . 3 3 | 4. 4 2 2 4 2 | 3 . .

TURAH PENYASIH DAN PENYAYANG, BEHI-LAH KETEGU-HAN HA-TI,

$\frac{2}{2} \frac{2}{2} | \frac{4}{4} \frac{4}{4} \frac{2}{2} \frac{5}{4} \frac{4}{3} | 3 \dots \frac{1}{1} \frac{1}{1} | \frac{2}{2} \frac{2}{2} \frac{4}{4} \frac{4}{4} \frac{6}{7} | 1 \dots 0$
 7. 7. | 2. 2 7. 7. 3 2 | 1. . . 1 1 | 7 7. 2 2 4 2 | 3 . . 0

SEJA-MAT KEMUGHIBAN AMA-NAH, POLE-WALI MANDAR JAYA-LAH !

BUPATI POLEWALI MANDAR

ttd

ALI BAAL